

ARTIKEL

HUBUNGAN ANTRA KEKUATAN OTOT LENGAN, KEKUATAN OTOT PUNGGUNG DAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETEPATAN SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTRA KELAS X DI SMK PAWYATAN DAHA 3 KEDIRI TAHUN 2018



Oleh:

MOHAMMAD ALVAN ROZIQI

14.1.01.09.0006

Dibimbingoleh :

- 1. Drs. H. SETYO HARMONO, M.Pd**
- 2. MOH. NURKHOLIS, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

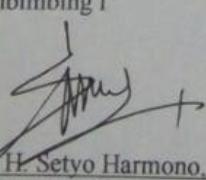
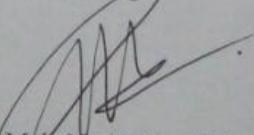
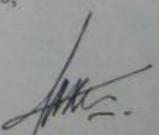
Nama Lengkap : Mohammad Alvan roziqi
NPM : 14.1.01.09.0006
Telepon/HP : 085335679884
Alamat Surel (Email) : alvan7016@gmail.com

Judul Artikel : Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Punggung dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepitan Servis Atas Pada Permainan Bolavoli Siswa Putra Kelas X Di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP - Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiasi.
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ke tidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Drs. H. Setyo Harmono, M.Pd</u> NIDN.0727095801	Pembimbing II  <u>Moh. Nurkholis, M.Or</u> NIDN.0725048802	Penulis,  <u>Mohammad Alvan Roziqi</u> NPM. 14.1.01.09.0006

Mohammad Alvan Roziqi | 14.1.01.09.0006
FKIP – Penjaskesrek

simki.unpkediri.ac.id

|| 1 ||





JUDUL

HUBUNGAN ANTRA KEKUATAN OTOT LENGAN, KEKUATAN OTOT PUNGGUNG DAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETEPATAN SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTRA KELAS X DI SMK PAWYATAN DAHA 3 KEDIRI

TAHUN 2018

MOHAMMAD ALVAN ROZIQI

14.1.01.09.0006

FKIP – Penjaskesrek

alvan7016@gmail.com

Drs. H. Setyo Harmono, M.Pd

Moh. Nurkholis, M.Or

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MOHAMMAD ALVAN ROZIQI: Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Punggung Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Servis Atas Pada Permainan Bolavoli Siswa Putra Kelas X Di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018. Skripsi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019

Atletik adalah gabungan dari beberapa jenis olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, lompat, dan jalan. Kata ini berasal dari bahasa Yunani "athlon" yang berarti "kontes". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada Olimpiade pertama pada tahun 776 SM.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.: Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Putra Kelas X SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri tahun 2018 yang jumlahnya 193 siswa.

Pembahasan:(1). Ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan servis atas pada kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $R^2 = 0,071 > r(0.05) (30) = 0,361$. (2) Ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara kekuatan otot punggung dengan ketepatan servis atas pada kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $R^2 = 0,164 > r(0.05) (30) = 0,361$. (3). Ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara koordinasi matang dan dengan ketepatan servis atas pada kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $R^2 = 0,079 > r(0.05) (30) = 0,361$. (4). Ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara kekuatan otot lengan, kekuatan otot punggung dan koordinasi matang dengan ketepatan servis atas pada kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $R^2 = 0,781 > R(0.05) (30) = 0,361$.

Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengetahui hubungan kekuatan otot lengan, kekuatan otot punggung dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan servis atas. Selain itu untuk menambah wawasan yang luas kepada siswanya.



KATA KUNCI :Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Punggung Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Servis Atas

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmanipadadasarnyamerupakanbagian integral dari sistem pendidikansecarakeseluruhan,bertujuanmengembangkanaspekkeehatan, kebugaranjasmani, ketampilanberfikirkristis, stabilitasemosional, ketampilansosial, penalarandantindakan moral melaluiaktivitasjasmanidanolahraga.Dalam proses pembelajaranpendidikanjasmani, guru diharapkanmengajarkanberbagaiketampilan gerakdasar, teknikdanstrategipermainan, internalisasinilai-nilai (sportifitas,jujur,kerjaama) sertakebiasaanpolahidupsehat. Aktivitas yang diberikandalampengajaranharusmendapatkansentuhandedatik-metodik, sehinggaaktivitas yang dilakukanpatmencapaitujuanpengajaran.Salahsatucontohcabangolahraga yang digunakanbagaimateripembelajaranpendidikanjasmaniolahragadankesehatan di sekolahadalah bola voli.Bola volimerupakancabangolahraga yang dimainkansecaraberegu.MenurutSubowo (2005: 1) "Bola voliadalaholahraga yang dimainkanolehduatimdalamsatulapangan

yang dipisahkanolehsebuah net". Dalampermainan bola voliterdapatbanyakteknikdasarsalaha satunya adalahmengumpan (*passing*).Mengumpan (*passing*)adaduacaraya itupassingatasdanpas singbawah.

Kegiatanpembelajaran bola voli yang dilakukanmerupakansalahsatukegiatanpokok yang harusdipelajarolehsiswa putra kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Dalamsatuankegiatanpembelajaran bola voliterdapatberbagaimacamtingkatkemampuanputra kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri. Salah satudiantaranya yang menarikperhatianpenelitiadalahketepatan servisatas permainan bolavoli.

Mengingatbahwadalampembelajaran bola volihanyadiberikan teknikdasarsajadantidak ada program latihankomponen-komponenfisiksecarakhusus, Sehinggamenyebabkanperbedaankemampuanhususnyahasil servis bawahbolavolipadasiswakelas X SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri tersebutmakaperluditelusurifaktorpenyebabnya, apakahkarenadipengaruhi perbedaankemampuanfisikkhususnyakekuatanototlengandankek



uananotottungkaiataukahdisebabkanfaktorlai
nya. Servis atas merupakan salah satu unsur
yang

penting dalam penyerangan untuk memenangkan
an setiap set dalam permainan bola voli,
untuk itu perludilakukan penelitian,
tentang kemampuan servis atas dalam kegiatan
pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan
kesehatan putra kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3
Kediri. Untuk mengetahui hal tersebut makape
rludilakukan penelitian dengan judul
“Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan,
Kekuatan Otot Punggung Dan Koordinasi
Mata Tangan Dengan
Ketepatan Servis Atas Pada Permainan
Bola Voli Putra kelas X di SMK
PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun
2018”

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:118)

“Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang
menjadikannya perhatian suatu penelitian. Setiap penelitian mempunyai obyek yang
dihadikannya saran penelitian. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka
kaberkutakandikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Kekuatan Otot Lengan adalah siswa akan melakukangerakan *push up* dan di beri waktu selama 30 detik.
 - 2) Kekuatan Otot Punggung adalah siswa akan melakukangerakan tarikan pada latback & leg dynamometer dengan tarikan sekuat mungkin.
 - 3) Koordinasi Mata Tangan adalah diukur menggunakan tangan partangkap bola tenis dengan melakukan lemparan 20 kali, tanganganan 10 kali dantangankiri 10 kali lalu dijumlahkan
 - 4) Ketepatan Servis Atas adalah siswa akan melakukanservis atas yang nantinya mengarahkan bola kesuatu sasaran sesuai dengan tujuan yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengukuran servis bola voli.
- ### B. Teknik dan Pendekatan Penelitian
- #### 1. Pendekatan Penelitian
- Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 23) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”. Hal ini digunakan karena data yang diperoleh berupa bentuk angka-angka pernyataan (kuantitatif). Sedangkan data

tersebut diperoleh melalui tes dan pengukuran yang dilakukan secara langsung di lapangan.

2. Tehnik Penelitian

teknik korelasim merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 3 variabel atau lebih. Dalam penelitian ini dapat difungsikan untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala." Untuk itu dalam langkah awal pembuktiannya, maka perludihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, barukoe fisiennya yang ditemukan diujisignifikannya"

Sugiyono, (2013: 224).

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan hipotesis yang penulisuraikan pada bab III, serta memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan bab IV dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan servis atas pada siswa kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $r(X_1, Y) = 0,071 > r(0.05)(30) = 0,361$
2. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara kekuatan otot punggung dengan ketepatan servis atas pada siswa kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $r(X_2, Y) = 0,164 > r(0.05)(30) = 0,361$.

kekuatan otot punggung dengan ketepatan servis atas pada siswa kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $r(X_2, Y) = 0,164 > r(0.05)(30) = 0,361$.

3. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan servis atas pada siswa kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $r(X_3, Y) = 0,079 > r(0.05)(30) = 0,361$.
4. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara kekuatan otot lengan, kekuatan otot punggung dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan servis atas pada siswa kelas X di SMK PAWYATAN DAHA 3 Kediri Tahun 2018, dengan nilai $r(X_1, X_2, X_3, Y) = 0,781 > R(0.05)(30) = 0,361$.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.